

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 adalah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Utara yang beralamat di jalan Mesjid Jami No.41 RT.02 Kelurahan Surgi Mufti dengan status sekolah swasta.

Sekolah SMIP 1946 didirikan pada tanggal 15 Oktober 1946, betepatan 20 Dzulqaidah 1365 yakni dua bulan setelah Proklamasi 17 Agustus 1945. Pendirian sekolah SMIP 1946 dicetuskan oleh Persatuan Guru Sekolah Islam (PGSI) pimpinan Chatib Syarbani Yasir bersama-sama sejumlah pemuka masyarakat dan tokoh-tokoh alim ulama antara lain H. Hanafie Gobit, H. Rahmat Amin, H. A. Gazali , H. Busyri Qasim dan lain-lain.

Persatuan Guru Sekolah Islam (PGSI) lahir karena situasi objektif yang meliputi umat Islam di bidang pendidikan keagamaan tidak lagi terbina serta terawat pada masa pemerintahan Jepang. Pada waktu itu di Banjarmasin belum ada sekolah agama atau madrasah yang tingkat menengah selain memberikan pengetahuan agama juga memberikan pengetahuan umum.

Alhamdulillah niat itu terwujud berkat niat ikhlas serta kerja keras para pendiri ditambah oleh sambutan masyarakat terbukti amat besar dan penuh antusias karena sadar akan betapa pentingnya arti lembaga pendidikan yang akan mereka dirikan itu.

Bermodalkan uang yang berasal dari hasil pasar amal (bazar) yang mereka adakan, berkat terkumpulnya uang tiga ratus ribu Gulden dari para dermawan dan dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* diresmikanlah berdirinya sebuah sekolah menengah Islam yang diberi nama SMIP 1946.

Pada perkembangan selanjutnya sekolah SMIP 1946 berkembang sangat pesat yang pada akhirnya pada tahun 1976 di dalam sekolah SMIP 1946 didirikan sekolah madrasah tingkat Tsanawiyah dengan kepala sekolah Hj. St. Wardah Hanafi dan tingkat Aliyah dengan kepala sekolah A. Rasyid Rahman dan sekarang kepala sekolah tingkat Aliyah adalah Dra. Hj. Rahimah.

2. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

a. Keadaan Guru

Sejak berdirinya sampai sekarang, Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin terus berkembang, jumlah guru dan muridnya semakin banyak. Pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah guru dan staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin berjumlah 21

orang. Identitas guru dan staf Tata Usaha ini dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Identitas Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah SMIP 46 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Pendidikan	Pelajaran	Status
1	Dra. Hj. Unaizah Hanafie	Tarbiyah	Qur'an Hadits	Kepala
2	Mulyadi, S.Ag, S.Pd.I	Tarbiyah	Qur'an Hadits	Wakamad
3	Arifin	FKIP	Pemb. Pramuka/IPA	Kep. TU
4	M. Junaidi, S.H.I	Syari'ah	-	Staf TU
5	Suriar Amazi, BA	Syari'ah	B. Arab	Kep. Perpus
6	Heni	SLTA	-	Staf Perpus
7	Dra. Afifah	Tarbiyah	Aqidah Akhlak	Kep. UKS
8	Harpini, S.Pd	FKIP	IPA	Kep. Lab
9	Hj. Lili R. S.Ag	Tarbiyah	Fiqih	Kep. BK
10	Suhrawardi, S.Pd.I	Tarbiyah	B. Inggris	Guru
11	Jamilah, S.Pd.I	Tarbiyah	SKI, BTA	Guru
12	Rusydah, S.Ag	Tarbiyah	Muhadharah	Guru
13	Salmadi	FKIP	PJOK	Guru
14	Muthmainnah, S.H.I	Syariah	PKn, IPS	Guru
15	Iin Indah Lestari, S.Pd	FKIP	Matematika	Guru
16	Arpianti	FKIP	Matematika	Guru
17	Hairiah, S.Pd	FKIP	IPS, B. Indonesia	Guru
18	H. Seman Hapizi, S.Pd	FKIP	B. Indo	Guru

19	M. Yustan Adli, M.Pd	FKIP	IPA	Guru
20	M. Ridha A, SE	Fisip	PKn	Guru
21	Supian Husni	SLTA	-	Karyawan

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin

b. Keadaan siswa

Keadaan siswa pada Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin 2014/2015 seluruhnya berjumlah 144 orang terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Untuk kelas VII terdiri dari satu kelas, sedangkan kelas VIII terdiri dua kelas yakni kelas VIII A dan VIII B, dan untuk kelas IX terdiri dari dua kelas, yakni kelas IX A dan IX B. Untuk mengetahui perincian jumlah siswa tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	16	21	37
2	VIII A	10	15	25
3	VIII B	8	10	18
4	IX A	10	18	28
5	IX B	18	18	36
	Jumlah	62	82	144

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin 2014/2015

Dari tabel di atas diketahui, jumlah siswa laki-laki 62 orang dan perempuan 82 orang sehingga seluruhnya berjumlah 144 orang. Mereka

semua berasal dari MTs/SMP yang ada di Kota Banjarmasin dan kebanyakan mereka berasal dari MTs SMIP 1946.

3. Sarana dan Fasilitas Sekolah

Sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin meliputi: ruang teori/kelas, laboratorium, kantor, ruang ibadah, dan lain-lain. Perinciannya dikemukakan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang teori / kelas	6 buah	VII, VIII A, VIII B, IX B, IX B
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	-
3	Ruang guru	1 buah	-
4	Ruang OSIS	1 buah	-
5	Ruang Ibadah	1 buah	-
6	Ruang TU	1 buah	-
7	Rumah penjaga sekolah	1 buah	-
8	Ruang perpustakaan	1 buah	-
9	Ruang keterampilan	1 buah	-
10	Laboratorium	1 buah	IPA
11	Kamar mandi / WC	5 buah	4 untuk siswa, 1 untuk guru
12	Lapangan olahraga	2 buah	Volley dan Basket

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin 2014/2015

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah SMIP 46 Banjarmasin memiliki sejumlah sarana dan fasilitas sekolah yang relatif mencukupi untuk keperluan belajar mengajar dan administrasi sekolah.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang penggunaan media *Liquid Crystal Display* (LCD) pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk uraian dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang penggunaan media *Liquid Crystal Display* (LCD) pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin. Meliputi:

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini memerlukan pemahaman dan daya hafal yang tinggi. Dengan realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahami peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Untuk itu guru memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat akhir-akhir ini membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya di MTs SMIP 1946 Banjarmasin pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII. Tidak banyak guru yang bisa menggunakan media LCD, dikarenakan masih

tergolong teknologi baru sehingga kebanyakan guru terkendala masalah bagaimana cara penggunaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MTs SMIP 1946 Banjarmasin diketahui bahwa disana hanya terdapat 1 buah LCD dan tidak tersedia ruangan khusus untuk pemakaian LCD. Jadi setiap kali pembelajaran yang akan menggunakan media LCD harus memasang terlebih dahulu media tersebut.

a. Pengetahuan Tentang Penggunaan Media LCD

Penyajian materi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media LCD memerlukan pengetahuan tentang cara penggunaannya. Karena tanpa adanya pengetahuan tentang penggunaan suatu media dalam pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien, bahkan akan membuat tujuan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bersangkutan bahwa “Saya pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran”. Dan dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan LCD, yakni materi yang sudah dibuat menggunakan program komputer *power point*, kabel listrik, komputer (*laptop*), LCD proyektor, *mouse*, *charger laptop* dan kabel penghubung LCD dengan *laptop*. Setelah jam pembelajaran Akidah Akhlak dimulai guru mulai menghidupkan *laptop*, dilanjutkan dengan memasang kabel-

kabel baik kabel listrik, kabel penghubung LCD dengan *laptop* dan kemudian dilanjutkan dengan menjalankan program komputer *power point*.

b. Kesesuaian Materi Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Media LCD

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan diperoleh pernyataan bahwa “Saya menggunakan LCD, untuk sementara ini hanya pada materi tertentu saja karena terkendala waktu dan ruangan”¹. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak menyesuaikan antara materi dengan media. Guru menggunakan LCD sebagai perantara untuk memperlancar proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan menampilkan *slide power point*. Selain materi, guru juga menampilkan *slide power point* tentang tentang SK, KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan LCD di MTs SMIP 1946

¹Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs SMIP 1946 Banjarmasin, hari Senin Tanggal 25 Agustus 2014, Jam 10.00 WITA

Banjarmasin pada tanggal 3 November 2014, data yang diperoleh yaitu guru menyampaikan materi tentang aqidah Islam dengan menggunakan media LCD.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan LCD di MTs SMIP 1946 Banjarmasin pada tanggal 10 November 2014, data yang diperoleh yaitu guru menyampaikan materi tentang sifat-sifat wajib Allah Swt dengan menggunakan media LCD yang diselingi video kartun yang berjudul sifat-sifat wajib Allah ada 20.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan LCD di MTs SMIP 1946 Banjarmasin pada tanggal 17 November 2014, data yang diperoleh yaitu guru menyampaikan materi tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz Allah Swt dengan menggunakan media LCD.

c. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media LCD pada mata pelajaran Akidah Akhlak

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak,

penyesuaian materi pelajaran dengan menggunakan media LCD, dan membuat file menggunakan program komputer *power point*.

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bersangkutan menyatakan bahwa “Sebelum memberikan materi, saya membuat perencanaan pembelajaran”, dan “Menurut saya, langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran”. Di dalam RPP, guru tidak memasukkan penggunaan media LCD pada setiap materi pelajaran Akidah Akhlak, namun pada tahap pelaksanaannya guru yang bersangkutan menggunakan media LCD.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, sebelum masuk memberikan materi, guru mengecek terlebih dahulu materi pelajaran Akidah Akhlak yang sudah dibuat dengan program komputer *power point* kemudian menyiapkan perlengkapan media LCD.

Adapun perencanaan yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan adalah:

- a) Guru mempersiapkan materi pelajaran
- b) Guru membuat *file* materi pelajaran dengan menggunakan *power point*
- c) Guru mengecek kembali *file* yang sudah dibuat dengan *power point* sebelum masuk kelas
- d) Guru mempersiapkan perlengkapan LCD
- e) Guru memasang perlengkapan LCD

2) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, pada tahap pelaksanaan ini sebelum memberikan materi hal-hal yang dilakukan guru adalah:

- a) Menyalakan *laptop*.
- b) Kemudian memasang kabel listrik.
- c) Memasang kabel sambungan LCD ke *laptop*.
- d) Memasang kabel *charger laptop*.
- e) Menyalakan LCD *proyektor*.
- f) Setelah pemasangan LCD selesai, guru memulai pelajaran dengan membaca Basmallah.
- g) Mencek kehadiran peserta didik.
- h) Menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan *slide power point*.
- i) Memeberikan apersepsi tentang materi dengan menggunakan *slide power point*.
- j) Menyampaikan pokok-pokok materi dengan menggunakan *slide power point*.
- k) Guru meminta peserta didik untuk mencatat materi yang sudah ditampilkan dengan *slide power point*.
- l) Guru meminta kepada beberapa peserta didik untuk membaca nyaring-nyaring materi yang disampaikan melalui tampilan *slide power point*.

3) Evaluasi

hasil observasi yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan evaluasi ini sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada beberapa peserta didik tentang materi yang disampaikan tidak dengan menggunakan *power point*
- b) Guru mengucapkan terimakasih dengan menggunakan *slide power point*
- c) Guru menutup pelajaran dengan sama-sama membaca Hamdallah

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *Liquid Crystal Display (LCD)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin

a. Faktor Guru

- 1) Keterampilan guru dalam menggunakan media LCD

Keterampilan guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media LCD di MTs SMIP 1946 Banjarmasin terbilang sudah baik. Secara operasional, guru Akidah Akhlak jarang menemukan kesulitan dan mengoperasikan media LCD dalam pembelajaran. Kesulitan yang ditemukan hanya berkisar antara kabel koneksi antara laptop dengan media LCD yang terkadang longgar, dan keadaan listrik yang terkadang hidup terkadang terjadi pemadaman.²

²Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs SMIP 1946 Banjarmasin, hari Rabu Tanggal 27 Agustus 2014, Jam 14.00 WITA

Hal ini sesuai dengan hasil observasi ketika guru yang bersangkutan menggunakan LCD proyektor dalam pembelajaran. Guru terlihat mengoperasikan LCD proyektor, baik dalam hal menghidupkan, menyambungkan dengan laptop sampai proses mematikan.³

2) Pengalaman guru dalam menggunakan media LCD

Sesuai dengan hasil wawancara, guru Akidah Akhlak sudah menggunakan media LCD dalam pembelajaran sejak akhir tahun 2012 sudah mulai sering menggunakan media LCD dalam pembelajaran, sehingga pada tahun ajaran 2014-2015 ini sudah tidak banyak menemukan kesulitan dan mengoperasikan LCD proyektor dalam pembelajaran.⁴

b. Faktor Siswa

Minat siswa terhadap penggunaan media LCD dalam pembelajaran sangat tinggi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara terstruktur terhadap siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan LCD. Seluruh siswa (100%) mengaku minat mereka mengikuti pembelajaran menggunakan media LCD menjadi meningkat dan mereka sangat senang mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Faktor Sarana

³Observasi di kelas VII, pada mata pelajaran Akidah Akhlak, materi “Adab dalam Bertamu” pada hari Senin, Tanggal 25 Agustus 2014, Jam 11.40 sampai 12.15 WITA.

⁴Observasi di kelas VII, pada mata pelajaran Akidah Akhlak, materi “Adab dalam Bertamu” pada hari Senin, Tanggal 25 Agustus 2014, Jam 11.40 sampai 12.15 WITA.

Faktor sarana tergolong kurang mendukung dalam penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran. Sedangkan untuk laptop, disamping laptop milik masing-masing guru, sekolah juga menyediakan laptop milik sekolah seandainya laptop guru yang bersangkutan tidak bisa digunakan dalam pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah disajikan yang berkenaan dengan Penggunaan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, langkah selanjutnya adalah akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yakni diawali dengan Penggunaan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin kemudian bagian kedua adalah faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Penggunaan Media Pembelajaran *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin. Meliputi:

- a. Pengetahuan Tentang Penggunaan Media LCD

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan guru yang bersangkutan mempunyai latar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI. Guru tersebut secara khusus pernah mengikuti pelatihan dengan menggunakan media LCD. Dari hasil observasi yang penulis lakukan guru tersebut dapat menggunakan media LCD dalam pembelajaran secara baik. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana guru tersebut melakukan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Sebelum menyajikan materi pembelajaran guru tersebut merancang dulu materi yang akan diajarkan dengan menggunakan komputer melalui program *power point.*, setelah itu ditampilkan dengan menggunakan LCD dengan mempersiapkan beberapa perlengkapannya yakni LCD beserta kabel-kabel yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan teori yang penulis uraikan pada bab II. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa guru yang bersangkutan mengetahui bagaimana cara penggunaan media LCD pada pembelajaran.

b. Kesesuaian Materi Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Media LCD

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru yang bersangkutan, “Saya sudah membuat perencanaan pembelajaran dan penggunaan media LCD saat ini hanya pada materi tertentu dikarenakan terkendala waktu dan ruang”. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat

dengan menggunakan media LCD dikarenakan guru yang bersangkutan bisa mengoperasikan media tersebut secara baik sehingga pembelajaran terlihat lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam penyajiannya peserta didik sangat memperhatikan materi yang disampaikan dikarenakan pemilihan animasi tulisan dan gambar yang menarik perhatian peserta didik sehingga mereka mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan teori-teori yang ada yaitu prinsip penggunaan media secara umum, dijelaskan bahwa guru harus menguasai teknik-teknik penggunaan media yang akan digunakan, dan juga harus pandai membaca situasi lingkungan pembelajaran sehingga mudah memilih media yang sesuai.

Banyak pertimbangan yang dilakukan guru Akidah Akhlak d kelas VII dalam memilih media pembelajaran. Media LCD dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis. Guru Akidah Akhlak tidak selalu menggunakan media LCD dalam setiap menyampaikan materi, dikarenakan sarana yang belum memadai yakni belum terpasangnya media LCD secara permanen diruang kelas. Untuk itu LCD dimanfaatkan hanya pada bagian materi tertentu saja.

Media LCD efektif digunakan oleh guru Akidah Akhlak sebagai media pembelajaran karena media LCD sangat efisien. Dengan media LCD guru tidak perlu lagi mencatat materi pelajaran pada saat jam pelajaran karena hal ini menyita banyak waktu yang seharusnya dipakai untuk menerangkan dan berinteraksidengan peserta didik. Melalui media

LCD materi pelajaran bisa dipersiapkan terlebih dahulu dengan mengetik materi pelajaran kemudian disimpan dalam bentuk *software* yang suatu saat bisa ditampilkan apabila dibutuhkan.

Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media LCD, bisa dilihat dari tuntasnya materi pelajaran, suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif, daya serap peserta didik akan materi pelajaran lebih tinggi, serta guru Akidah akhlak lebih kreatif dalam memilih dan mendesain media yang akan dipakai sebagai sarana menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak.

Bagi guru tidak mudah untuk menguasai kelas dan menciptakan iklim yang kondusif, dengan menggunakan LCD peserta didik mudah dikendalikan serta iklim kondusif bisa terwujud. Hal ini terbukti dengan peserta didik merasa nyaman dalam belajar, tidak terlihat peserta didik yang mengantuk ataupun berbicara dengan teman sebangku. Selain itu, tercipta suasana pembelajaran yang aktif dimana peserta didik sebagai puast pembelajaran dan berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian data hasil wawancara dan observasi dengan mengaitkan terhadap teori yang ada, maka pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin ini sangat sesuai dengan menggunakan media LCD.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media LCD pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi

1) Perencanaan

Penggunaan media LCD pada pembelajaran sangat penting, pada tahap perencanaan ini guru tidak memasukkan dalam RPP dan Silabus tentang media yang dipakai dalam pembelajaran pada materi tertentu guru menggunakan media LCD. Hal ini dikarenakan pembuatan RPP dan Silabus sekaligus setiap satu tahun sekali.

2) **Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi di lapangan dalam proses belajar mengajar menggunakan media LCD, kelas lebih mudah dikondisikan, suasana kelas yang lebih efektif dan kondusif, KBM yang hidup dengan aktifitas peserta didik lebih akti, interaksi yang baik antara peserta didik dengan guru, daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru lebih tinggi sehingga ada *feedback* dari peserta didik, dan efisiensi waktu terkendali sehingga materi pelajaran tertuntaskan.

Penggunaan media LCD membawa dampak positif bagi psikologi guru. Secara kognitif guru banyak memperoleh informasi tentang kemajuan perkembangan media teknologi pembelajaran, segi efektif guru merasa tenang ketika menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan LCD tidak terbayang-bayangi akan kekurangan waktu, disamping itu juga secara psikomotorik guru semakin terampil dalam memilih dan mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan materi

yang akan disampaikan. Dengan dampak positif inilah media LCD sangat bagus digunakan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media LCD dapat memperlancar proses pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran dan menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini bisa digambarkan dengan fokusnya peserta didik memperhatikan tayangan pada layar LCD dengan seksama mendengarkan penjelasan guru. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik karena media LCD merangsang peserta didik untuk belajar Akidah Akhlak lebih giat.

3) **Evaluasi**

Tahap evaluasi disini adalah tahapan akhir dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada tahap ini guru menampilkan *slide power point* mengenai simpulan materi yang disampaikan dan menampilkan kembali *slide* terdahulu mengenai tujuan pembelajaran dan membacakannya. Perencanaan yang matang dalam pembelajaran berupa kesesuaian materi dengan media akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan setelah itu dapat dilakukan evaluasi agar mengetahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki berdasarkan yang didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD sudah baik.

2. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin**

a. **Faktor Guru**

1) Keterampilan guru dalam menggunakan media LCD

Berdasarkan penyajian data di atas, keterampilan guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media LCD di MTs SMIP 1946 Banjarmasin terbilang sudah baik. Secara operasional, Ibu Dra. Afifah jarang menemukan kesulitan dan mengoperasikan media LCD dalam pembelajaran. Kesulitan yang ditemukan hanya berkisar antara kabel koneksi antara laptop dengan media LCD yang terkadang longgar, dan keadaan listrik yang terkadang hidup terkadang terjadi pemadaman. Faktor keterampilan guru dalam menggunakan media LCD ini tergolong dalam kategori baik dan merupakan faktor pendukung Penggunaan Media Pembelajaran *Liquid Crystal Display* (LCD) Terhadap Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SMIP 1946 Banjarmasin.

2) Pengalaman guru dalam menggunakan media LCD

Hampir serupa dengan faktor keterampilan guru dalam menggunakan media LCD proyektor, faktor pengalaman guru dalam menggunakan media LCD juga sudah tergolong baik karena sudah dua tahun terakhir ini aktif menggunakan media LCD proyektor. Faktor pengalaman guru dalam menggunakan media LCD juga tergolong dalam faktor pendukung Penggunaan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Faktor Siswa

Sesuai dengan penyajian data di atas, minat siswa terhadap penggunaan media LCD dalam pembelajaran sangat tinggi, yakni 100% siswa mengaku minat belajar mereka menjadi meningkat dengan adanya media LCD proyektor. Faktor siswa juga tergolong dalam faktor pendukung penggunaan media *liquid crystal display* (LCD) pada mata akidah akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin dengan frekuensi yang sangat tinggi.

c. Faktor Sarana

Berdasarkan penyajian data di atas, faktor sarana juga tergolong sangat mendukung penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran, terbukti, seluruh kelas sudah dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor.

Dari seluruh faktor-faktor Penggunaan Media Pembelajaran *Liquid Crystal Display* (LCD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs SMIP 1946 Banjarmasin, seluruh faktor tergolong sebagai faktor pendukung yang berpengaruh positif terhadap penggunaan media pembelajaran *Liquid Crystal Display* (LCD) dalam pembelajaran.